

EDISI : Senin, 07 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Senin, 07 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Festival Agribisnis, Buleleng Andalkan Florikultura	Buleleng dengan pelbagai potensi pertanian dan perkebunan menampilkan sejumlah bunga floris yang dikembangkan di desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Buleleng, dalam Festival Agribisnis (FA) 2019. FA diselenggarakan oleh Dinas Tanam Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali. Dengan budidaya florist, Buleleng memiliki peluang sangat besar bunga, salah satu bunga andalan petani florist Buleleng yakni Snap Dragon, Alstromeria hingga krisan.	
2	FAJAR BALI	PBF, Reprerentasi Kekuatan Kebudayaan Bahari	Pembukaan Pemuteran Bay Festival (PBF) ke-5 tahun 2019 yang baru saja bergulir mengandung makna sangat dalam khususnya bagi masyarakat Bali. Mengusung tema "Taksu Giri Baruna" yang disimbulkan dengan kekuatan Gajah Mina mengandung makna esensi kekuatan suci yang patut di sembah, hormati, dan dijaga. Melalui Tema ini, PBF dalam dunia pariwisata dijadikan model dalam pariwisata yang berkelanjutan, kerakyatan, dan mampu merepresentasikan kekuatan kebudayaan pariwisata bahari Marine Tourism.	
		Dewan Cari Kepastian Pembangunan Bandara Bali Utara ke Jakarta	Hal tersebut terungkap disaat para wakil rakyat DPRD Kabupaten Buleleng yakni Komisi I dan Komisi II DPRD Kabupaten Buleleng melakukan koordinasi dan konsultasi ke Direktorat Bandara Udara Dirjen Perhubungan Kementrian Perhubungan RI di Jakarta, Jumat (4/10) lalu. Kedatangan para wakil rakyat Buleleng itu ingin melakukan koordinasi	

			terkait dengan petepatan Lokasi Bandara namun dalam koordinasi tersebut diungkap kalau Penolak rencana pembangunan bandara udara bertaraf Internasional yang rencannya akan di bangun di Kcamatan Buleleng.	
		Penerima PBB-P2 Triwulan III Capai 92 Persen	Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Buleleng melampui target. Sampai dengan akhir Triwulan III yaitu 30 September 2019, penerimaan PBB-P2 mencapai 92 persen. Hal tersebut diungkapkan Kepala Badan Keuangan Daerah Drs. Gede Sugiarta Widiada,M.Si saat ditemui di ruang kerjanya. Sugiarta Widiada menjelaskan hasil evaluasi rapat yang sudah dilakukan, untuk PBB-P2 melampui target yang sudah ditentukan pada triwulan III ini.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : PBB

PENERIMAAN PBB-P2 TRIWULAN III CAPAI 92 PERSEN

Ada Sekitar 5000-an Lembar Permohonan Pengurangan Pajak

Memasuki akhir Triwulan III pada 30 September lalu, Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng mencatat penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Buleleng sudah mencapai 92 persen. Artinya, per 30 September 2019, dari target sebesar Rp24.131.907.692,18 telah tercapai sebesar Rp22.403.324.772.

KEPALA BKD Buleleng, Gede Sugiarta Widiada mengatakan, pencapaian ini sebenarnya diluar prediksi, mengingat PBB-P2 selama ini menjadi atensi masyarakat. Atensi yang besar ini, menurut Sugiarta,

disebabkan kenaikan PBB-P2 yang terjadi. "Kami telah berbuat banyak untuk dapat mencapai target. Masyarakat sempat protes. Tapi berkat regulasi, sehingga dimungkinkan untuk pengurangan pajak,"

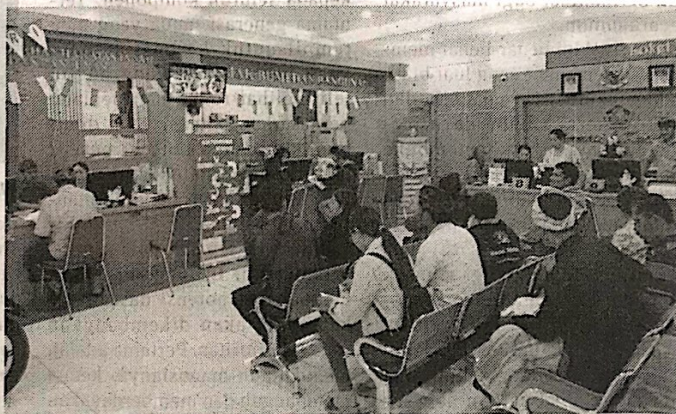
kata Sugiarta Widiada.

Selain itu, dijelaskan Sugiarta, BKD telah melakukan Gebyar Pembayaran PBB-P2 secara intensif ke desa-desa. Dimana, petugas pajak di kecamatan mengunjungi desa-desa selama dua hari untuk mengetahui permasalahan di lapangan menyangkut pembayaran PBB-P2. Dan sistem jemput bola ini berjalan efektif.

"Kesadaran masyarakat tinggi untuk membayar pajak. Karena kesadarannya tinggi untuk membayar pajak, sehingga penerimaan di PBB-P2 ini pada triwulan III telah bisa melampaui target," ungkap Sugiarta Widiada.

Terkait dengan jumlah permohonan pengurangan pajak, Sugiarta Widiada menambahkan, berdasarkan data kasar, dari 200 ribuan lembar lebih Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) PBB-P2 yang dikeluarkan pada tahun 2019, hanya sekitar 5000-an lembar mengajukan permohonan pengurangan pajak.

"Jumlahnya termasuk masih kecil. Jadi seluruh permohonan pengurangan yang masuk, ada yang ditolak dan ada yang diterima. Kalau yang ditolak ini dilihat subyek dan obyeknya. Termasuk juga kenaikannya signifikan ataupun tidak," pungkas Sugiarta Widiada. rik



PROSES Pelayanan pembayaran PBB-P2 di BKD Buleleng.

POS BALI/RIK

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Dmsos

Dinsos Bali Salurkan Bantuan ke 9 LKSA di Buleleng ■ Sebagai Bentuk Partisipasi Sosial

BULELENG, POS BALI - Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Bali kembali menyalurkan bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Khusus di Buleleng, bantuan kali ini diberikan kepada 9 LKSA yang ada di wilayah Buleleng yang berupa uang tunai masing-masing sebesar Rp5 juta, pada Sabtu (5/10) siang, di Yayasan Dana Punia di Kelurahan Banyuning.

Kesembilan LKSA yang telah menerima bantuan berupa uang tunai diantaranya, LKSA Dana Punia di Kelurahan Banyuning, LKSA Miftahul Ulun di Desa Pegayaman, LKSA Destawan di Desa Sawan, LKSA Simpang Tiga di Kelurahan Kaliuntu, LKSA Ananda Seva Dharma di Desa Sangsit.

Kemudian, LKSA Saiwa Dharma di Desa Kerobokan, LKSA Widhya Asih di Kelurahan Penarukan, LKSA Nurul Jadid di Desa Pemuteran, dan terakhir LKSA Istiglal di Desa Patas. Bantuan ini diserahkan



KEPALA Dinsos Bali, Dewa Mahendra saat menyerahkan bantuan kepada salah satu pengelola LKSA di Buleleng.

POS BALI/018

kan langsung oleh Kepala Dinsos Bali, I Dewa Gede Mahendra Putra didampingi Sekretaris Dinsos Buleleng, Putu Dewi Puspitawati.

Ditemui usai penyerahan bantuan, Dewa Mahendra mengatakan, bantuan ini tidak saja diberikan untuk LKSA di Buleleng, melainkan juga di beberapa wilayah di Provinsi Bali. "Ini bantuan dari teman-teman kami di Pemprov saat Hari jadi Pemprov Bali, ya terkumpul sejumlah uang. Itu yang kami salurkan ke

sejumlah LKSA yang ada di Bali dan sekarang di Buleleng," kata Dewa Mahendra.

Dewa Mahendra tak menampik, masih ada banyak LKSA lainnya selain 9 LKSA di Buleleng yang diberikan bantuan ini. Hanya saja menurut Dewa Mahendra, berdasarkan hasil peninjauan, 9 LKSA ini yang kondisi pengelolaannya masih kurang terutama dari segi keuangan. "Ya, yang lain nyusul. Ini kan tidak berhenti di tahun ini

saja, tapi berkelanjutan," jelas Dewa Mahendra.

Kedepan diharapkan, agar LKSA-LKSA yang ada mampu menguatkan diri dari segi pengelolaan. Dan Pemerintah khususnya Dinsos Bali, akan berupaya untuk rutin memberikan bantuan sebagai bentuk partisipasi sosial dari pemerintah. "Memang masih banyak yang belum terdata, misalnya warga miskin. Ada informasi, kami responsif dengan datang langsung memberikan bantuan," ujar Dewa Mahendra.

Sementara Sekretaris Dinsos Buleleng, Dewi Puspitawati mengaku, sangat mengapresiasi langkah yang dilakukan Dinsos Bali, dengan memberikan perhatian lebih terhadap keberadaan LKSA di Buleleng. "Ini perhatian luar biasa, semoga kedepannya bantuan yang diberikan bisa lebih meningkat," tandas Dewi Puspitawati. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : kebakaran

Dua Bangunan Ludes Dilalap Si Jago Merah

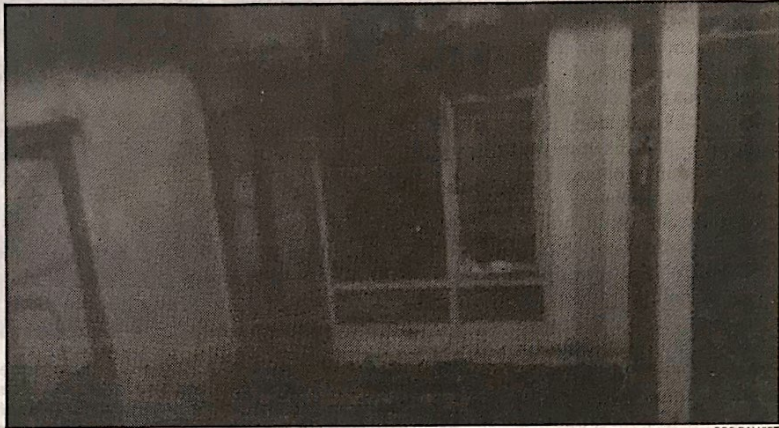
■ Kerugian Capai Ratusan Juta Rupiah

BULELENG, POS BALI - Warga Banjar Dinas Bolangan, Desa Kayuputih, Kecamatan Banjar, Buleleng, pada Sabtu (5/10) malam dibuat heboh dengan terbakarnya rumah milik Ketut Panca (48). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, seluruh harta benda milik Panca yang berada di dalam rumah ludes terbakar. Kerugiannya ditafsir mencapai Rp100 juta.

Berdasarkan informasi yang dihimpun menyebutkan, kejadian ini bermula saat korban Panca dan istrinya tertidur di dalam kamar. Saat tengah tertidur, tiba-tiba saja mereka mendengar suara ledakan yang berasal dari luar rumah. Mendengar suara itu, Panca bersama istrinya langsung keluar rumah.

Saat berada diluar rumah, mereka sudah melihat api sudah membakar sebagian atap rumahnya. Panca pun berteriak dengan maksud memanggil sejumlah warga untuk meminta tolong. Warga yang mendengar teriakan itu, langsung mendatangi lokasi kejadian untuk membantu memadamkan api dengan alat seadanya.

Upaya warga pun tidak membuahkan hasil. Hingga akhirnya, api yang terus membesar merembet ke rumah yang juga gudang cengkeh milik tetangganya, Gede Budiarta (60). Akibatnya, bangunan yang berukuran 6 X 7 meter turut dilalap si jago merah. Hingga membuat Gede Budiarta



KONDISI Rumah milik korban Panca yang ludes terbakar.

mengalami kerugian mencapai Rp100 juta.

Sedangkan kerugian korban Panca, selain rumah dan perabotan yang ludes terbakar, ada uang tunai Rp4 juta dan cengkih kering seberat 35 kilogram ikut terbakar. Api baru dapat dipadamkan sekitar pukul 23.00 wita, setelah petugas Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng tiba di lokasi kejadian, dengan mengerahkan dua unit mobil milik Dinas Damkar Buleleng.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu. Gede Sumarjaya membenarkan kejadian tersebut. Kata Sumarjaya, terkait dengan penyebab kebakaran ini masih dalam penyelidikan Unit Reskrim Polsek Banjar. "Saat ini masih dalam penyelidikan terkait penyebab kebakaran. Dan total kerugian mencapai ratusan juta rupiah," jelas Sumarjaya. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG